**Upaya Mahasiswa Universitas Airlangga: Mencegah Stunting di Kelurahan Dukuh Pakis, Surabaya Melalui Program Kampung Emas**

Belajar Bersama Komunitas Universitas Airlangga merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di Universitas Airlangga. Kegiatan BBK Tematik Kampung Emas tahun ini dilaksanakan sebagai upaya percepatan penurunan prevalensi stunting di tingkat kelurahan. Pelaksanaan Kampung Emas tahun ini bertema "Kampung Emas Madani: Intervensi Hulu dalam Percepatan Penurunan Stunting di Kota Surabaya" yang melibatkan 153 kelurahan di Kota Surabaya. Kegiatan ini merupakan kerjasama antara Universitas Airlangga yang tergabung dalam Konsorsium Perguruan Tinggi Peduli Stunting Jawa Timur terdiri dari 20 Perguruan Tinggi di Jawa Timur, dengan Pemerintah Kota Surabaya. Kegiatan yang diinisiasi berfokus pada upaya pencegahan stunting sasaran hulu, yaitu calon pengantin dan ibu hamil.

Pelaksanaan KKN Tematik Kampung Emas 2023 kelompok 134, berlokasi di Kelurahan Dukuh Pakis, Kecamatan Dukuh Pakis Kota Surabaya, beranggotakan 3 mahasiswa yang berasal dari 3 Fakultas dan 2 Universias yang berbeda yaitu Waffa Aulia Rizka (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga), Satriya Putri (Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga) dan Roedts Wulan Aprillia (Fakultas Desain Kreatif Dan Bisnis Digital Institut Teknologi Surabaya). Kegiatan kami juga didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan, yaitu Ibu Damai Arum Pratiwi, S.KM., M,KM.

Kegiatan ini difokuskan pada pencegahan stunting di tingkat kelurahan, terutama untuk calon pengantin dan ibu hamil. Tim KKN Tematik Kampung Emas 2023, terdiri dari mahasiswa dari berbagai fakultas dan universitas, bermitra dengan Pemerintah Kota Surabaya untuk membawa solusi terhadap masalah kesehatan masyarakat di Kelurahan Dukuh Pakis.

Menghadapi risiko tinggi anemia dan stunting, tim merancang Kegiatan BBK Tematik Kampung Emas 2.0 yang mencakup tiga program utama: Layanan Terpadu Pranikah (LADUNI), Social Behaviour Change Communication: Bunda Teredukasi Sehat, Hebat, Peduli Gizi (SBCC-BESTIEZ), dan Formulasi Pangan Lokal Seimbang, Beragam, Berbasis Hewani (FORMULA PANGAN BERIMAN).

LADUNI fokus pada calon pengantin dengan pendampingan dan edukasi kesehatan untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan kesehatan pranikah serta mengurangi prevalensi anemia. SBCC-BESTIEZ berupaya mempercepat penurunan stunting melalui edukasi gizi dan anemia di tingkat kelurahan, khususnya untuk ibu hamil, menggunakan metode kreatif. FORMULA PANGAN BERIMAN berusaha meningkatkan asupan protein bagi ibu hamil dan calon pengantin melalui pengembangan formula makanan berbasis pangan hewani.

Studi lapangan dimulai pada Oktober 2023, dengan kolaborasi bersama puskesmas dan Kecamatan. Dengan validasi data dari Kelurahan Dukuh Pakis dan KSH, tim melibatkan 10 calon pengantin, 10 ibu hamil, dan 3 balita stunting dalam diseminasi hasil studi lapangan pada November 2023.

Selanjutnya, melalui wawancara dengan responden, tim mengumpulkan data yang menjadi dasar untuk kegiatan edukasi pada 30 November 2023. Acara tersebut mencakup pre-test, pemaparan materi LADUNI, SBCC-BESTIEZ, & FORMULA PANGAN BERIMAN, penyuluhan bahaya anemia, serta post-test. Kegiatan berlanjut dengan pengambilan video PMBA (Pemberian Makan Bayi & Anak) pada balita pra stunting.

Seluruh rangkaian kegiatan Kampung Emas 2.0 dilaksanakan oleh kelompok 134 dengan baik dan ditutup dengan diseminasi hasil akhir daring pada 18 Desember 2023. Masyarakat sangat antusias dan responsif terhadap program-program kegiatan, memperlihatkan potensi besar untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang laduni, SBCC-BESTIEZ, dan formulasi pangan beriman.

Meskipun mengalami beberapa perubahan dan kendala, seluruh kegiatan dapat terlaksana sesuai rencana. Tim memberikan saran-saran berharga untuk kegiatan serupa di masa depan dan berharap program-program yang telah terbukti berhasil dapat ditingkatkan untuk mencapai visi zero stunting di Indonesia, khususnya di Kelurahan Kapasari, Kota Surabaya. Peran aktif masyarakat dari berbagai kelompok diharapkan dapat menjadi kekuatan utama dalam upaya pencegahan stunting sejak dini.